

HUBUNGAN PEMAHAMAN MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN

LITERASI EKOLOGI SISWA



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

ABDUL AFWU GODLY PRAYITNO

NIM. 19104010022

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdul Afwu Godly Prayitno

NIM : 19104010022

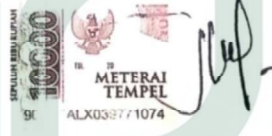
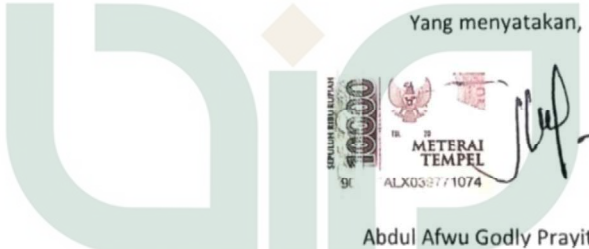

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, 26 Februari 2024

Yang menyatakan,



Abdul Afwu Godly Prayitno

NIM. 19104010022

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Abdul Afwu Godly Prayitno
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Abdul Afwu Godly Prayitno
NIM : 19104010022
Judul Skripsi : Hubungan Pemahaman Terhadap Materi Pendidikan Agama Islam (PAI)
dengan Literasi Ekologi Siswa

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 27 Februari 2024

Pembimbing .

Sri Purhanti, S.Psi M.A

NIP.: 19730119 199903 2 001



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-557/Un.02/DT/PP.00.9/03/2024

Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN PEMAHAMAN MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN LITERASI EKOLOGI SISWA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ABDUL AFWU GODLY PRAYITNO
Nomor Induk Mahasiswa : 19104010022
Telah diujikan pada : Kamis, 07 Maret 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Sri Purnami, S.Psi. M.A.
SIGNED

Valid ID: 65f27f20b3881



Penguji I
Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 65f12762ebf80



Penguji II
Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 65f4045363b2d



Yogyakarta, 07 Maret 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 65f40f85a561f

MOTTO

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ (٤١)

“Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan perbuatan tangan manusia. (Melalui hal itu) Allah membuat mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka agar mereka kembali (ke jalan yang benar).” (Q.S Ar Rum : 41)¹

“All we have to do is to wake up and change!”

“Yang harus kita lakukan hanyalah bangun dan berubah!”²

Greta Thunberg

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Kementerian Agama, “Al-Qur’an KEMENAG,” 2021, <https://quran.kemenag.go.id/sura/31>.

² Greta Thunberg, *No One Is Too Small To Make A Difference*. (London: Penguin Books Ltd, 2019)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Almamater tercinta:

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Abdul Afwu Godly Prayitno, Hubungan Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam Dengan Literasi Ekologi Siswa. Skripsi. Yogyakarta: Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Kehancuran lingkungan sebagaimana yang telah dialami saat ini tengah membawa pada kesadaran bahwa betapa buruknya manusia dalam memaknai dan memperlakukan lingkungan. Kendati dalam Islam sudah diatur bahwa manusia telah dibekali akal dan tanggungjawab untuk mengelola bumi. Karenanya perlu menggalakkan literasi ekologi melalui pembelajaran Islam secara integratif, salah satunya melalui pemahaman terhadap materi PAI tema 1: *“Inspirasi Al-Qur’an: Melestarikan Alam, Menjaga Kehidupan”*. Penelitian ini bertujuan mengukur tingkat pemahaman materi PAI dan literasi ekologi siswa, juga menguji hubungan korelasi antar keduanya.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif (*field research*). Adapun subjek penelitian ialah siswa kelas VIII SMPN 7 Kota Pasuruan sejumlah 2 kelas (62 siswa), dengan menggunakan *cluster random sampling*. Untuk pengumpulan data literasi ekologi menggunakan tes literasi ekologi, sedangkan untuk pemahaman materi PAI menggunakan dokumentasi nilai ulangan PAI. Adapun uji hubungan menggunakan uji korelasi *product moment*.

Hasil penelitian adalah: (1) Literasi ekologi pada subjek penelitian yakni siswa kelas VIII SMPN 7 Kota Pasuruan termasuk dalam kategori sedang ($N=62$, $\bar{x}=64,29$, $SD=9,81$); (2) Pemahaman terhadap materi PAI pada subjek penelitian yakni siswa kelas VIII SMPN 7 Kota Pasuruan termasuk dalam kategori tinggi ($N=62$, $\bar{x}=84,38$, $SD=3,41$); (3) Ada korelasi positif yang sangat signifikan antara hubungan pemahaman materi PAI dengan literasi ekologi siswa ($r_{xy}=0,783$, $p(\text{two-tailed}) < 0,01$, $N=62$). Adapun untuk interpretasi korelasi ialah hubungan korelasi kuat.

Kata Kunci: *Literasi Ekologi, Pemahaman Materi PAI*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ.

Puji syukur kehadiran Allah s.w.t yang telah melimpahkan segenap kesehatan, dan kesempatan yang luang kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa juga shalawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan umat Islam, insan revolusioner beliau baginda agung Nabi Muhammad s.a.w, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup hingga hari ini. Penulis juga menyampaikan rasa terimakasih kepada segenap pihak yang telah ikut membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam terselesaikannya skripsi ini. Oleh karenanya dengan segenap kerendahan hati dan rasa hormat, izinkan penulis mengucapkan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, selaku pimpinan tertinggi yang telah memberikan kesempatan untuk melanjutkan studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, selaku pimpinan fakultas yang telah memberikan kesempatan untuk melanjutkan studi di FITK.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam serta jajaran staffnya, selaku pimpinan sekaligus pengelola program studi PAI yang telah memberikan kesempatan untuk menimba ilmu dan menyelesaikannya.
4. Ibu Sri Purnami, S.Psi. M.A selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak nasihat baik saran maupun kritik dalam menjadikan skripsi ini lebih baik.

5. Bapak Drs. Nur Munajat M. Si selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa memotivasi dan memberikan arahan selama penulis menjadi mahasiswa.
6. Segenap pihak sekolah SMPN 7 Kota Pasuruan yang telah kooperatif dalam membantu terselesaikannya skripsi ini.
7. Ayah Edy Suprayitno, Ibu Umi Azizah, dan Adek Muhammad Wafi Healthy Prayitno selaku keluarga yang senantiasa mendukung dan bersabar menunggu kelulusan.
8. Semua rekan, sahabat, teman dan pihak yang telah mendukung terselesaikannya skripsi ini.

Penulis sangat berharap adanya skripsi ini mampu memberikan manfaat dan edukasi khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca. Dan semoga segala kebaikan kepada penulis dalam menyelesaikan dan mendukung terselesaikannya skripsi mendapatkan balasan yang setimpal.

Yogyakarta, 27 Februari 2024



Abdul Afwu Godly Prayitno

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	II
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	III
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	IV
MOTTO	V
PERSEMBAHAN	VI
ABSTRAK.....	VII
KATA PENGANTAR	VIII
DAFTAR ISI.....	X
DAFTAR TABEL	XII
DAFTAR GRAFIK.....	XIII
DAFTAR LAMPIRAN.....	XIV
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Kajian Pustaka.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	18
A. Literasi Ekologi	18
B. Pemahaman Terhadap Materi PAI.....	27
C. Hubungan Antara Tingkat Pemahaman Terhadap Materi PAI dengan Literasi Ekologi Siswa	35

D. Hipotesis.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian	40
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	41
C. Subjek Penelitian	43
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Pengumpulan Data.....	45
E. Teknik Analisis Data.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN	54
A. Deskripsi Data Literasi Ekologi Siswa	54
B. Deskripsi Data Pemahaman Siswa Terhadap Materi PAI.....	59
C. Hubungan antara Pemahaman Terhadap Materi PAI dengan Literasi Ekologi Siswa	64
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	77
LAMPIRAN I: INSTRUMEN PENELITIAN	77
LAMPIRAN II: DATA PENELITIAN.....	83
LAMPIRAN III: HASIL OLAH DATA PENELITIAN.....	87
LAMPIRAN IV: SURAT IZIN PENELITIAN	89
LAMPIRAN V: LEMBAR ADMINISTRASI	90

DAFTAR TABEL

TABEL 1 INFORMASI SKOR VALIDITAS DAN RELIABILITAS	49
TABEL 2 INTERPRETASI KOEFISIEN KORELASI	52
TABEL 3 DATA FREKUENSI NILAI LITERASI EKOLOGI	55
TABEL 3.1 DESKRIPSI DATA EMPIRIK LITERASI EKOLOGI	55
TABEL 3.2 TABEL STANDARISASI DAN INTERPRETASI	56
TABEL 3.3 HASIL PERHITUNGAN MEAN DAN SD DATA HIPOTETIK LITERASI EKOLOGI	56
TABEL 3.4 KATEGORISASI DAN INTERPRETASI DESKRIPSI DATA LITERASI EKOLOGI ..	56
TABEL 3.5 DESKRIPSI DATA EMPIRIK BERDASARKAN KELOMPOK KELAS	57
TABEL 3.6 KATEGORISASI DAN INTERPRETASI DESKRIPSI DATA LITERASI EKOLOGI BERDASARKAN KELAS	58
TABEL 4 DATA KATEGORISASI NILAI KESELURUHAN PEMAHAMAN MATERI PAI	60
TABEL 4.1 DESKRIPSI DATA EMPIRIK PEMAHAMAN MATERI PAI	62
TABEL 4.2 HASIL PERHITUNGAN MEAN DAN SD DATA HIPOTETIK PEMAHAMAN MATERI PAI	63
TABEL 4.3 KATEGORISASI DAN INTERPRETASI DESKRIPSI DATA PEMAHAMAN MATERI PAI	63
TABEL 4.4 KATEGORISASI NILAI PEMAHAMAN MATERI PAI BERDASARKAN KELOMPOK KELAS	63
TABEL 4.5 DESKRIPSI DATA EMPIRIK BERDASARKAN KELOMPOK KELAS	64
TABEL 5 TEST OF NORMALITY	65
TABEL 5.1 ANOVA TABLE	66
TABEL 5.2 CORRELATIONS	68

DAFTAR GRAFIK

GRAFIK 1	KATEGORISASI DAN INTERPRETASI LITERASI EKOLOGI	57
GRAFIK 1.1.	KATEGORISASI DAN INTERPRETASI LITERASI EKOLOGI BERDASARKAN KELOMPOK KELAS	59
GRAFIK 2	KATEGORISASI DAN INTERPRETASI PEMAHAMAN MATERI PAI	63



DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN I: INSTRUMEN PENELITIAN
- LAMPIRAN II: DATA PENELITIAN
- LAMPIRAN III: HASIL OLAH DATA PENELITIAN
- LAMPIRAN IV: SURAT IZIN PENELITIAN
- LAMPIRAN V: LEMBAR ADMINISTRASI



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

“Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia. Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)” (Q.S Ar Rum [30]: 41). Sejalan dengan firman di atas, nampaknya firman tersebut kian relevan saat dihubungkan dengan krisis-krisis lingkungan yang sedang terjadi. Kita sebagai umat manusia telah hidup dengan penuh kecerobohan dan keserakahan. Kini kita sedang membayar itu semua. Kecerobohan dan keserakahan umat manusia seperti gundukan salju yang terus memutar dan membesar seiring berjalannya waktu. Padahal Allah telah melarang kita dalam berbuat kerusakan terhadap alam sebagaimana firmannya, *“Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan”* (Q.S Al A'raf [7]: 56).

Berdasarkan penjelasan firman-firman di atas, terang bahwa Islam adalah agama yang begitu lekat dengan kelestarian, serta ajaran keselerasan hidup antara manusia dan makhluk-makhluk di bumi lainnya. Manusia tak hanya harus

selaras, namun sebagaimana firman Allah dalam kitabnya, bahwa manusia diamanahkan tugas untuk dapat meningkatkan kesejahteraan bagi setiap makhluk, "*Dia telah menciptakan kamu dari bumi (tanah) dan menjadikan kamu pemakmurnya.*". (QS. Hud [11]: 61). Hal itu berarti bahwa sebagai umat manusia, kita memiliki kewajiban dalam memelihara, mengelola, dan menyelamatkan dari segala bentuk kerusakan-kerusakan terhadap alam. Sehingga menjadi jelas bahwa Islam telah menggariskan keteraturan hidup yang selaras, senada, dan seirama dengan alam. Inilah yang kemudian kerap disebut sebagai konsep *hablumminal alam* atau hubungan manusia dengan alam.

Konsep *hablumminal alam* sendiri, sebagaimana yang telah diatur dalam agama Islam nyatanya tidak dilaksanakan dengan baik di dalam praktik kehidupan nyata. Dalam perkembangannya, yang terjadi antara hubungan manusia dengan alam ternyata sangat bertolak belakang. Manusia telah menciptakan kerusakan-kerusakan yang tak dapat lagi disederhanakan. Kini setidaknya ada sembilan ambang batas kritis kerusakan alam yang telah ditimbulkan oleh manusia, diantaranya: (1) perubahan iklim; (2) pengasaman air laut; (3) penipisan ozon di stratosfer; (4) hilangnya keanekaragaman; (5) polusi kimia; (6) penggunaan air bersih; (7) perubahan pemanfaatan lahan; (8) batas aliran biogeokimia yakni siklus nitrogen dan fosfor; dan (9) pelepasan aerosol ke

atmosfer.³ Keseluruhan tersebut mengarahkan kita kepada krisis yang bersifat multifaset, kompleks, dan sistemik.

Rachel Carson pernah menuturkan bahwa penyebab utama kerusakan-kerusakan ialah masyarakat kini kian memuja “dewa-dewa” kecepatan dan kuantitas dari teknologi, serta menjadi budak keserakahan dari keuntungan yang serba mudah dan cepat melalui teknologi.⁴ Alih-alih bertumpu pada firman-firman Tuhan yang telah mengatur hubungan keselarasan manusia dan alam, manusia justru telah kehilangan kesadaran dan kendali atas dirinya sebab keberadaan teknologi. Kini umat manusia sedang berlomba-lomba untuk mencari hal-hal yang bersifat mudah dan cepat melalui teknologi dan mengabaikan dampak kerusakan lingkungan yang ditimbulkannya.

Tentu hal ini tidak bisa dibiarkan begitu saja, menjadi sangat penting untuk menggalakkan kembali kepada kesadaran ekologis. Kesadaran ekologis ini dapat dicapai melalui peningkatan literasi ekologi di segala tingkat. Literasi ekologi sendiri memuat 4 aspek, yakni aspek pengetahuan, sikap, perilaku, dan komitmen diri. Aspek-aspek pada literasi ekologi tidak dapat berdiri sendiri, aspek-aspek tersebut selalu ditunjang oleh satu dengan yang lainnya. Selain itu literasi ekologi seharusnya dapat dipahami dalam kerangka multidisipliner.

³ Will Steffen et al., “Planetary Boundaries: Guiding Human Development on a Changing Planet,” *Science* 347, no. 6223 (2015): 1–41, <https://doi.org/10.1126/science.1259855>.

⁴ Rachel Carson, *Lost Woods: The Discovered Writing of Rachel Carson*, ed. Linda. J Lear (Boston: Beacon Press, 1998).

Sebagaimana agama dan lingkungan yang beririsan satu sama lain. Maka sosial, ekonomi, budaya, politik, dan bidang-bidang lainnya pun sama, pastilah memiliki irisan-irisan terhadap dampak ekologi yang harus disadari.

Di Indonesia sendiri, literasi ekologi sangatlah rendah. Hal itu dibuktikan melalui peringkat Indeks Kinerja Lingkungan Indonesia yang menempati posisi ke-17 terbawah dari 168 negara di dunia. Dikutip dari laporan *The Environmental Performance Index (EPI)* tahun 2022, Indonesia menempati peringkat 164 dari 180 negara di dunia. Skor Indonesia menunjukkan angka 28.20, menjadi 3 terendah atau peringkat 8 dari 10 negara di kawasan ASEAN.⁵ Keterpurukan ekologi di Indonesia diperparah dengan nilai IPKLH (Indeks Perilaku Keridakpedulian Lingkungan Hidup) yang mencapai 0,51.⁶ Faktor-faktor yang melatarbelakangi tingginya nilai IPKLH dapat diketahui dari rendahnya literasi ekologi masyarakat Indonesia pada umumnya. Hal ini karena masyarakat Indonesia tak dibekali dengan satu pemahaman bahwa literasi ekologi merupakan hal yang penting dan krusial. Berbagai cara sebenarnya dapat berperan aktif dalam menekan nilai IPKLH tersebut, salah satunya dapat melalui pendidikan.

⁵ M J Wolf et al., "Environmental Performance Index 2022" (New Haven, CT: Yale Center for Environmental Law and Policy, 2022), <https://epi.yale.edu/downloads/epi2022report06062022.pdf>.

⁶ Subdirektorat Statistik Lingkungan Hidup, "Laporan Indeks Perilaku Ketidakpedulian Lingkungan Hidup Indonesia 2018" (Jakarta, 2018). <https://www.bps.go.id/publication/2018/09/21/c0a44f3a31ad3e85233550a0/laporan-indeks-perilaku-ketidakpedulian-lingkungan-hidup-indonesia-2018.html>

Pendidikan dalam konstitusi kita, didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan peserta didik yang secara aktif mengembangkan potensi dirinya dalam memiliki kapasitas spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.⁷ Sebagaimana definisi tersebut, kapasitas-kapasitas yang sedang dituju pada dasarnya memiliki implikasi yang besar terhadap kesadaran ekologis masyarakat di masa mendatang. Seperti yang telah dijelaskan sebelum-sebelumnya, bahwa literasi ekologi selalu menerapkan kerangka multidisipliner. Sehingga dalam kaitannya pengembangan potensi kapasitas spiritual keagamaan pun semestinya juga dapat berimplikasi terhadap kapasitas literasi ekologi. Sebab, irisan antara kapasitas spiritual dengan ekologi dapat dipahami melalui kerangka bahwa menjaga lingkungan adalah bentuk ibadah kepada Allah, dan mengimani bahwa seluruh makhluk diciptakan oleh Allah selaras memiliki fungsinya masing-masing.

Pendidikan dalam rangka peningkatan spiritual itu kemudian diwujudkan dalam pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah. Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam sistem pendidikan di Indonesia. PAI tidak hanya memfasilitasi pemahaman tentang nilai-nilai agama, tetapi juga memberikan

⁷ Pemerintah Pusat, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional" (2003).

pemahaman tentang pentingnya etika dan tanggung jawab lingkungan melalui tema 1: *"Inspirasi Al-Qur'an: Melestarikan Alam, Menjaga Kehidupan"*. Seiring dengan meningkatnya perhatian global terhadap isu-isu lingkungan dan ekologi, menjadi penting kemudian untuk meneliti korelasi pemahaman terhadap materi PAI dengan literasi ekologi siswa.

Mengingat pentingnya masalah ini, penelitian mengenai "Hubungan pemahaman terhadap materi PAI dengan literasi ekologi siswa" menjadi relevan. Pemahaman tentang agama dan lingkungan adalah dua aspek yang tidak hanya berdampingan tetapi juga saling berpengaruh. Pemahaman yang kuat tentang agama dapat membentuk pandangan hidup yang mencakup tanggung jawab terhadap alam dan makhluk hidup lainnya. Pemahaman tentang prinsip-prinsip agama yang mendorong etika lingkungan yang baik dapat menjadi dasar untuk tindakan yang bertanggung jawab terhadap lingkungan.

B. Rumusan Masalah

1. Seberapa tinggi literasi ekologi pada subjek penelitian yang diteliti?
2. Seberapa tinggi pemahaman terhadap materi PAI pada subjek yang diteliti?
3. Apakah terdapat hubungan antara pemahaman terhadap materi PAI dengan literasi ekologi siswa pada subjek yang diteliti?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mendeskripsikan tingkat literasi ekologi siswa pada subjek yang diteliti.
- b. Untuk mendeskripsikan tingkat pemahaman terhadap materi PAI siswa pada subjek yang diteliti.
- c. Untuk menguji secara empiris hubungan antara pemahaman terhadap materi pelajaran PAI dengan literasi ekologi siswa pada subjek yang diteliti.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara teoritis, penelitian ini dapat digunakan sebagai uji teori dalam mengetahui hubungan pemahaman materi PAI dengan literasi ekologi siswa. Selain itu diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran bagi keilmuan PAI terkhusus di bidang pengembangan materi PAI.
- b. Secara praktis, penelitian ini bermanfaat: (1) bagi sekolah, dapat dimanfaatkan sebagai informasi dalam membuat kebijakan yang berhubungan dengan korelasi pemahaman siswa terhadap materi PAI dengan literasi ekologi; (2) bagi guru PAI dapat dijadikan panduan reflektif untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi PAI dan literasi ekologi. Serta dapat berguna bagi guru dalam mengembangkan materi PAI kedepannya.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah langkah penting dalam penelitian yang melibatkan pencarian, pengumpulan, dan analisis literatur atau sumber-sumber terkait

dengan topik penelitian yang akan dilakukan. Berikut merupakan referensi penelitian yang terkait topik penelitian ini:

1. **Penelitian oleh Kathryn T. Stevenson, M. Nils Peterson, Howard D. Bondell, Angela G. Mertig, Susan E. Moore.** Penelitian ini bertujuan meneliti dan mengevaluasi secara holistik sekolah-sekolah menengah di Carolina Utara yang menerapkan kurikulum program *Environmental Education (EE)* dan jam pelajaran luar kelas dalam meningkatkan literasi ekologi siswa. Hasilnya, sekolah-sekolah yang menerapkan kurikulum EE tidak berhubungan dengan peningkatan literasi ekologi siswa. Namun kurikulum EE yang dihubungkan dengan jam pelajaran luar kelas dapat menjadi strategi dalam meningkatkan indikator-indikator literasi ekologi siswa. Selain itu, keahlian dan pengalaman guru dalam penerapan kurikulum EE berpengaruh terhadap peningkatan literasi ekologi siswa.

Adapun kesamaan dalam penelitian Kathryn dengan penelitian ini ialah sama dalam mengukur tingkat atau capaian literasi ekologi siswa sebagai variabel dependen (terikat). Kesamaan lainnya adalah sama-sama mengambil topik pembahasan literasi ekologi dengan karakteristik subjek penelitian siswa di sekolah menengah. Sedangkan perbedaan penelitian Kathryn dengan penelitian ini adalah variabel independent (bebas) yang digunakan. Pada penelitian ini variabel bebas menggunakan pemahaman terhadap materi PAI. Selain itu perbedaan lainnya adalah penelitian Kathryn

menitikberatkan pada penelitian eksperimental dalam mengetahui literasi ekologi siswa sebelum mendapatkan kurikulum EE dengan sesudahnya. Sedangkan penelitian ini menitikberatkan pada penelitian korelasional dalam mengetahui korelasi antara pengetahuan siswa terhadap materi PAI dengan literasi ekologi siswa.⁸

2. **Penelitian oleh Dida Nurhaida, Aji Kusuma Wijaya, dan Siti Fazriah.**

Penelitian Dida bertujuan menganalisis pengaruh tingkat religiusitas dengan perilaku ramah lingkungan masyarakat muslim di Jabodetabek. Adapun tingkat religiusitas mencakup Islam, Iman dan Ihsan, sedangkan perilaku ramah lingkungan mencakup literasi, keprihatian, dan sikap. Hasilnya penelitian menunjukkan bahwa religiusitas dapat menjadi peranan penting dalam mempengaruhi perilaku ramah lingkungan. Temuan lainnya menunjukkan bahwa faktor yang paling mendorong religiusitas adalah faktor keimanan, dan faktor yang paling mendorong perilaku ramah lingkungan adalah literasi lingkungannya.

Beberapa persamaan dalam penelitian ini adalah mengangkat topik Islam dan lingkungan. Dalam hal ini Dida menggunakan istilah perilaku ramah lingkungan pada variabel dependen yang di dalamnya terdapat literasi lingkungan dan keprihatian lingkungan. Adapun persamaan lainnya adalah

⁸ Kathryn T. Stevenson et al., "Environmental, Institutional, and Demographic Predictors of Environmental Literacy among Middle School Children," *PLoS ONE* 8, no. 3 (2013), <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0059519>.

pada variabel independen, Dida menggunakan religiusitas yang juga erat dengan variabel independen dalam penelitian ini yakni pemahaman terhadap materi PAI. Namun perbedaan dengan penelitian ini adalah karakteristik subjek penelitian. Adapun penelitian Dida menggunakan karakteristik subjek penelitian orang dewasa, sedangkan pada penelitian ini karakteristik subjek penelitian adalah anak remaja. Perbedaan lainnya ditunjukkan pada indikator pada variabel terikat. Meskipun sama-sama topik lingkungan, namun indikator pada variabel terikat Dida hanya mencakup literasi dan keprihatian, dalam penelitian ini indikator variabel terikat mencakup pengetahuan, afeksi, keterampilan kognitif, dan perilaku.⁹

3. **Penelitian oleh Aeni Latifah, Nadiroh, Syarif Sumantri, Atin Supriatin.**

Penelitian tersebut menjelaskan mengenai internalisasi nilai literasi ekologi untuk siswa sekolah dasar di Sukabumi. Tujuan penelitian tersebut adalah mengembangkan model pembelajaran dalam menginternalisasikan nilai-nilai ekologi. Hasilnya ialah internalisasi nilai ekologi dapat diterapkan melalui kebijakan pemerintahan dalam kurikulumnya, baik implementasi, partisipasi program dan aktivitas, fasilitas, dan peraturan sekolah.

Penelitian ini memiliki kesamaan dalam mengusung topik lingkungan yakni ekoliterasi. Sedangkan memiliki perbedaannya adalah penelitian Aeni

⁹ Nurhaida, Dida, Kusuma Wijaya, Aji, and Fazriah, Siti, "The Impact of Muslim Religiosity on Environmentally Friendly Behavior: The Mediating Role of Eco- Literacy and Environmental Concern," 2022, <https://doi.org/10.4108/eai.3-8-2021.2315134>.

menggunakan metode penelitian kualitatif, sedangkan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian Aeni mengambil subjek karakteristik anak-anak, sedangkan dalam penelitian ini karakteristik subjek yang digunakan adalah remaja. Perbedaan lainnya adalah penelitian Aeni berfokus pada pengembangan model pembelajaran dalam menginternalisasikan nilai-nilai ekologi, sedangkan dalam penelitian ini berfokus pada korelasi pemahaman materi PAI dengan literasi ekologi siswa.¹⁰

4. **Penelitian oleh Rusli Yusufa, Maimun, Sanusi, Iwan Fajri, Jumadil Saputra.**

Adapun tujuan penelitian tersebut ialah membahas level literasi ekologi siswa antara sekolah umum dengan sekolah Islam SMA di Banda Aceh. Secara hasil, sekolah Islam memiliki nilai lebih tinggi daripada sekolah umum dengan nilai rerata 3.821 untuk sekolah Islam dan 3.684 untuk sekolah umum. Selain itu ditemukan bahwa siswa perempuan memiliki literasi ekologi yang lebih baik dari siswa laki-laki.

Persamaan dari penelitian tersebut adalah menggunakan literasi ekologi sebagai variabel dependen. Kesamaan lainnya ialah penelitian ini dan penelitian Rusli sama-sama ingin mengukur tingkat literasi ekologi siswa. Karakteristik subjek penelitian pun sama yakni remaja. Adapun perbedaan dengan penelitian ini ialah penelitian Rusli berfokus membandingkan tingkat

¹⁰ A Latifah, N Nadiroh, and ..., "Internalization of Eco-Literacy Values for Students in Islamic Elementer School Fathia Cibeureum Sukabumi City," *Journal of Critical ...* 7, no. 12 (2020): 1356–61, <http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/3088/>.

literasi ekologi siswa sekolah umum dengan sekolah islam, sedangkan dalam penelitian ini fokus pada ingin mengetahui hubungan antara pemahaman terhadap materi PAI dengan literasi ekologi siswa. Selain itu perbedaan lainnya adalah penelitian Rusli menggunakan variabel independen sekolah islam dan sekolah umum, sedangkan penelitian ini menggunakan variabel independen pemahaman terhadap materi PAI.¹¹

5. **Penelitian oleh Hamdhan Djainudin, Sangkot Sirait.** Penelitian tersebut penelitian yang bertujuan mendeskripsikan implementasi pembelajaran tauhid yang ekologis di SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta. Hasilnya siswa lebih peka terhadap lingkungannya, kepekaan tersebut tercermin dari berbagai aspek, seperti pembiasaan siswa dalam melakukan prinsip ekologi dan pelestarian alam, terbukti dari adanya taman mini di depan kelas siswa. Persamaan penting dengan penelitian ini adalah adanya variabel PAI (tauhid) sebagai variabel yang dihubungkan dengan bidang lingkungan. Kesamaan lainnya adalah karakteristik subjek yang digunakan ialah siswa remaja (SMP). Namun, perbedaan penelitian Sangkot adalah penelitian kualitatif, sedangkan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Perbedaan lainnya

¹¹ Rusli Yusuf et al., "A Comparison of Student Environmental Literacy: Public and Islamic Schools in Banda Aceh, Indonesia," *International Journal of Innovation, Creativity and Change* 12, no. 9 (2020): 222–39.

adalah penelitian Sangkot berfokus pada implementasi pembelajaran, sedangkan penelitian ini berfokus mengetahui hubungan pemahaman.¹²

6. Penelitian oleh Ririn Santoso, Fenny Roshayanti, dan Joko Siswanto.

Penelitian Ririn bertujuan mendeskripsikan hasil statistik capaian literasi ekologi siswa kelas VII di SMPN 5 Taman, Pemalang. Hasilnya nilai rata-rata literasi lingkungan siswa kelas VII termasuk dalam kriteria cukup yakni 54,48%.

Adapun persamaan dalam penelitian ini ialah membahas topik literasi lingkungan atau literasi ekologi. Penelitian Ririn menggunakan variabel terikat yang sama dengan penelitian ini yakni literasi lingkungan. Selain itu karakteristik subjek penelitian sama yakni siswa remaja. Adapun perbedaan antara penelitian Ririn dengan penelitian ini ialah, penelitian Ririn hanya berhenti pada metode statistika deskriptif yakni mengetahui capaian literasi lingkungan. Sedangkan penelitian ini akan mengorelasikan capaian literasi ekologi siswa sebagai variabel terikat dengan pemahaman terhadap materi PAI siswa sebagai variabel bebas.¹³

7. Penelitian oleh Zulaikha Rokhmah dan An Nuril Maulida Fauziah. Penelitian

Zulaikha bertujuan mendeskripsikan kemampuan literasi ekologi siswa pada

¹² Hamdhan Djainudin and Sangkot Sirait, "Pembelajaran Tauhid Berbasis Lingkungan Di Smp It Alam Nurul Islam Yogyakarta," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 13, no. 1 (2017): 117–31, <https://doi.org/10.14421/jpai.2016.131-08>.

¹³ Ririn Santoso, Fenny Roshayanti, and Joko Siswanto, "Analisis Literasi Lingkungan Siswa Smp," *JPPS (Jurnal Penelitian Pendidikan Sains)* 10, no. 2 (2021): 1976–82, <https://doi.org/10.26740/jpps.v10n2.p1976-1982>.

sekolah yang menetapkan kurikulum berbasis lingkungan yakni SMPN 16 Surabaya di kelas VIII. Hasil rata-rata menunjukkan bahwa kemampuan literasi ekologi atau lingkungan siswa kelas VIII SMPN 16 Surabaya berada di kriteria cukup baik.

Adapun persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian Zulaikha adalah instrument penelitian yang menggunakan *Middle School Environmental Literacy Survey (MSELS)*. Sedangkan perbedaannya, penelitian Zulaikha hanya mendeskripsikan tingkat literasi ekologi, sedangkan penelitian ini meneliti hubungan pemahaman terhadap materi PAI dengan literasi ekologi siswa.¹⁴

8. **Penelitian oleh Fakhrotun Nisa'.** Penelitian Nisa' bertujuan untuk mengetahui kemampuan literasi ekologi siswa di SMPN Kota Tangerang Selatan, juga mengetahui korelasi antara partisipasi *lesson study* dengan literasi ekologi siswa. Hasilnya literasi lingkungan pada siswa di SMPN Kota Tangerang Selatan bernilai 64,01 dengan kategori cukup. Adapun persamaan dengan penelitian Nisa' adalah pada variabel terikat yang digunakan yakni literasi ekologi. Selain itu subjek penelitian memiliki karakteristik yang sama yakni siswa remaja. Sedangkan perbedaannya pada variabel bebas penelitian yakni *lesson study*. Perbedaan lainnya adalah fokus

¹⁴ Zulaikha Rokhmah and A. N. M Fauziah, "Analisis Literasi Lingkungan Siswa SMP Pada Sekolah Berkurikulum Wawasan Lingkungan," *Pensa E-Jurnal: Pendidikan Sains* 9, no. 2 (2021): 176–81, <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/pensa/index>.

penelitian Nisa' pada analisis literasi lingkungan dalam metode pembelajaran yakni project pendidikan lingkungan. Sedangkan penelitian ini berfokus pada analisis korelasi antara pemahaman terhadap materi PAI dengan literasi ekologi siswa.¹⁵

9. **Penelitian oleh Ruqoyyah Nasution.** Penelitian ini bertujuan menganalisis literasi lingkungan siswa dalam pembelajaran biologi di Samboja. Hasilnya literasi lingkungan siswa SMA kelas X di Samboja tergolong dalam kriteria tingkat literasi lingkungan sedang.

Persamaan dalam penelitian ini adalah variabel terikat yang digunakan sama yakni literasi lingkungan atau literasi ekologi. Selain itu kesamaan lain dapat dilihat dari karakteristik subjek penelitian yakni siswa usia remaja. Juga dalam penelitian ini dan penelitian Nasution menggunakan metode statistika deskriptif dalam mendeskripsikan tingkat literasi siswa. Adapun perbedaan dalam penelitian ini ialah, penelitian Nasution merupakan penelitian eksperimental yang menekankan pada pengukuran literasi lingkungan siswa. Sedangkan pada penelitian ini menekankan hubungan pemahaman terhadap materi PAI dengan literasi ekologi siswa. Perbedaan

¹⁵ Fakhrotun Nisa', "Literasi Lingkungan Siswa Pada Project Pendidikan Lingkungan Tingkat SMP Negeri di Kota Tangerang Selatan," *Repository UIN Jakarta* (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020), https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/59645/1/11170161000008_FAKHROTUN_NISA - FAKHROTUN NISA.pdf.

lainnya adalah pada penelitian Nasution terdapat variabel control yakni pembelajaran biologi.¹⁶

10. **Penelitian oleh Nanda David Prasetyo.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kemampuan berpikir kritis dan literasi lingkungan. Hasilnya ditemukan hubungan positif antara kemampuan berpikir kritis dengan literasi lingkungan siswa kelas X dan XI MIPA SMA 23 Kabupaten Tangerang.

Adapun persamaan dari penelitian David adalah penggunaan literasi ekologi atau literasi lingkungan sebagai variabel terikat, dan sama-sama ingin mengetahui tingkat literasi lingkungan pada siswa. Selain itu karakteristik subjek yang dipilih masih sama yakni siswa usia remaja. Sedangkan perbedaan dalam penelitian David dengan penelitian ini adalah penelitian David menggunakan kemampuan berpikir kritis sebagai variabel bebas, sedangkan penelitian ini menggunakan variabel bebas pemahaman terhadap materi pelajaran PAI. Selain itu fokus penelitian David adalah mengetahui hubungan kemampuan berpikir kritis dengan literasi ekologi,

¹⁶ Ruqoyyah Nasution, "Analisis Kemampuan Literasi Lingkungan Siswa SMA Kelas X Di Samboja Dalam Pembelajaran Biologi," *Proceeding Biology Education Conference* 13, no. 1 (2016): 352–58, <https://media.neliti.com/media/publications/172846-ID-analisis-kemampuan-literasi-lingkungan-s.pdf>.

sedangkan fokus penelitian ini adalah meneliti hubungan pemahaman terhadap materi PAI dengan literasi ekologi siswa.¹⁷

Dapat diamati dan dilihat dari keseluruhan penelitian-penelitian terdahulu masih sangat sedikit yang mengkaji dan meneliti secara langsung hubungan pemahaman terhadap materi PAI dengan literasi ekologi siswa. Sebagian besar penelitian literasi lingkungan berfokus pada metode statistika deskriptif: Kathryn, Dida, Rusli, Ririn, Zulaikha, Nisa', Nasution, dan David. Beberapa penelitian literasi lingkungan yang ditujukan pada subjek siswa juga sudah banyak yakni terdapat pada penelitian Nanda, Nasution, Desy, Nisa', Zulaikha, Ririn, Rusli, dan Kathryn. Sedangkan penelitian yang mengaitkan antara Islam dan Lingkungan masih sangat minim, yakni ada pada penelitian Dida, namun subjek penelitian memiliki karakteristik yang sangat berbeda. Penelitian Dida menggunakan subjek usia dewasa, sedangkan penelitian ini menggunakan subjek penelitian siswa usia remaja. Melihat minimnya penelitian yang meneliti topik hubungan Islam dan lingkungan, maka kemudian menjadi penting penelitian ini ada untuk berfokus pada hubungan pemahaman siswa terhadap materi PAI dengan literasi ekologi siswa.

¹⁷ Nanda David Prasetyo, "Hubungan Kemampuan Berpikir Kritis dan Literasi Lingkungan Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Memecahkan Masalah Lingkungan" (Universitas Negeri Jakarta, 2022), <http://repository.unj.ac.id/34834/>.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, melalui analisis data yang telah diuji oleh peneliti pada penelitian, “Hubungan Pemahaman Terhadap Materi PAI dengan Literasi Ekologi siswa”, maka dapat disimpulkan sebagaimana berikut:

1. Literasi ekologi pada subjek penelitian yakni siswa kelas VIII SMPN 7 Kota Pasuruan termasuk dalam kategori sedang ($N=62$, $\bar{x}=64,29$, $SD=9,81$). Namun secara detail/individual, kategori sedang mendapati presentase tertinggi sebanyak 64,5%. Untuk berdasarkan kelompok kelas, rerata siswa kelas A dan B sama yakni kategori sedang, sedangkan untuk nilai presentase siswa yang berada di kategori tinggi kelas B sejumlah 38,7%, lebih banyak daripada kelas VIII A yakni 32,3%.
2. Pemahaman terhadap materi PAI pada subjek penelitian yakni siswa kelas VIII SMPN 7 Kota Pasuruan termasuk dalam kategori tinggi ($N=62$, $\bar{x}=84,38$, $SD=3,41$). Untuk berdasarkan kelompok kelas keduanya tidak berbeda atau masih dalam rentang yang sama baik kelas A dan B, yakni pada kategori tinggi.

3. Ada korelasi positif yang sangat signifikan hubungan antara pemahaman materi PAI dengan literasi ekologi siswa ($r_{xy}=0,783$, $p(\text{two-tailed}) < 0,01$, $N=62$). Adapun untuk interpretasi korelasi ialah hubungan korelasi kuat.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti mengambil beberapa saran dari kesimpulan di atas sebagai berikut:

1. Diharapkan pendidik dapat mempertahankan tingkat pemahaman materi PAI siswa dan meningkatkannya. Serta berinovasi melalui pembelajaran multilateral antara PAI dengan ekologi. Dengan begitu, dapat meningkatkan literasi ekologi siswa menuju lebih baik.
2. Selaku sekolah adiwiyata diharapkan untuk terus bisa mendorong literasi ekologi yang lebih baik pada diri siswa melalui kebijakan-kebijakan pembelajaran yang sifatnya dinamis dan kolaboratif.
3. Adapun instrumen variabel bebas didapatkan melalui dokumentasi, alangkah lebih baiknya bila diukur melalui instrumen tersendiri yang lebih objektif dan akurat.
4. Adapun instrument variabel terikat mengadopsi secara langsung, alangkah lebih baiknya bila instrument disesuaikan kembali dan diukur validitasnya.
5. Adanya hasil temuan korelasi positif menunjukkan pentingnya untuk lebih mendalami topik ini dengan melakukan uji regresi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, Lorin W, David R Krathwohl, Peter W Airasian, Kathleen A Cruikshank, Richard E Mayer, Paul R Pintrich, James Raths, and Merlin C Wittrock. *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing. A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. New York: Longman, 2001.
- Azwar, Saifuddin. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- Babbie, Earl. R. *The Basics of Social Research*. 7th ed. Wadsworth: Cengage Learning, 2016.
- Bloom, Benjamin Samuel. *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals*. London: Longman, 1956.
- Boehnert, Joanna. "Ecological Literacy in Design Education: A Foundation for Sustainable Design." *2nd International Conference for Design Education Researchers Oslo*, no. May (2013): 442–57.
- Bryman, Alan. *Social Research Methods*. 4th ed. Oxford: Oxford University Press, 2012.
- Capra, Fritjof. "Sustainable Living, Ecological Literacy , and the Breath of Life." *Canadian Journal of Environmental Education* 12 (2007): 9–19.
- . *The Web of Life: A New Scientific Understanding of Living Systems*. New York: Anchor Books, 1997.
- Carson, Rachel. *Lost Woods: The Discovered Writing of Rachel Carson*. Edited by Linda. J Lear. Boston: Beacon Press, 1998.
- Cochran, William G. *Sampling Techniques*. 3rd ed. New York: John Wiley & Sons, 1997.
- Dida, Nurhaida, Kusuma Wijaya, Aji, and Fazriah, Siti. "The Impact of Muslim Religiosity on Environmentally Friendly Behavior: The Mediating Role of Eco- Literacy and Environmental Concern," 2022. <https://doi.org/10.4108/eai.3-8-2021.2315134>.
- Djainudin, Hamdhan, and Sangkot Sirait. "Pembelajaran Tauhid Berbasis Lingkungan Di Smp It Alam Nurul Islam Yogyakarta." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 13, no. 1 (2017): 117–31. <https://doi.org/10.14421/jpai.2016.131-08>.
- Field, Andy. *Discovering Statistics Using SPSS*. 2nd ed. East Square: Sage Publication, 2005.

- Handayanti, Sri. "Perbandingan Kemampuan Literasi Lingkungan Peserta Didik Sekolah Adiwiyata Dan Sekolah Non Adiwiyata SMA Negeri Kelas XI Di Kota Tangerang Selatan." *Skripsi*, 2020, 22. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/51672>.
- Hanief, Yulingga Nanda, and Wasis Himawanto. *Statistik Pendidikan. NBER Working Papers*. 1st ed. Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Kementerian Agama. "Al-Qur'an KEMENAG," 2021. <https://quran.kemenag.go.id/sura/31>.
- Kendall, M., and J.D. Gibbons. *Rank Correlation Methods*. Edited by E. Arnold. 5th ed. London: Oxford University Press, 1990.
- Latifah, A, N Nadiroh, and ... "Internalization of Eco-Literacy Values for Students in Islamic Elementer School Fathia Cibeureum Sukabumi City." *Journal of Critical ...* 7, no. 12 (2020): 1356–61. <http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/3088/>.
- Masruroh, Andika Mardiatul. "BAB I Inspirasi Al-Qur'an: Melestarikan Alam, Menjaga Kehidupan." In *Modul Ajar Semester Ganjil PAI Dan Budi Pekerti*, 1st ed. Pasuruan: UPT SMPN 7 Kota Pasuruan, 2023.
- Montgomery, D. C., E. A. Peck, and G. G Vining. *Wiley Series In Probability And Statistics. Introduction to Linear Regression Analysis*. Edited by David J. Balding, Noel A. C. Cressie, Garrett M., and Fitzmaurice. 5th ed. Hoboken, New Jersey: John Wiley & Sons, Inc., 2012. <https://ocd.lcwu.edu.pk/cfiles/Statistics/Stat-503/IntroductiontoLinearRegressionAnalysisbyDouglasC.MontgomeryElizabethA.PeckG.GeoffreyViningz-lib.org.pdf>.
- Nasr, Seyyed Houssein. *Religion and the Order of Nature. Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol. 6. New York: Oxford University Press, 1996.
- Nastoulas, Ilias, Kalliopi Marini, and Constantina Skanavis. "Middle School Students' Environmental Literacy Assessment in Thessaloniki, Greece." In *Health and Environment Conference Proceedings*, edited by Syed Anwar, Ahmed Ankit, and Moetaz El Sergany. Hamdan Bin Mohammed Smart University, 2017.
- Nasution, Ruqoyyah. "Analisis Kemampuan Literasi Lingkungan Siswa SMA Kelas X Di Samboja Dalam Pembelajaran Biologi." *Proceeding Biology Education Conference* 13, no. 1 (2016): 352–58. <https://media.neliti.com/media/publications/172846-ID-analisis-kemampuan-literasi-lingkungan-s.pdf>.

- Nisa', Fakhrotun. "Literasi Lingkungan Siswa Pada Project Pendidikan Lingkungan Tingkat Smp Negeri Di Kota Tangerang Selatan." *Repository UIN Jakarta*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020. https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/59645/1/1117016100008_FAKHROTUN NISA - FAKHROTUN NISA.pdf.
- Nugraheni, Shonia Indah Puspita. "Penerapan Sikap Kepedulian Lingkungan Melalui Environmental Education (Pendidikan Lingkungan Hidup) Pada Materi Sumber Daya Alam Kelas IV Di MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus." IAIN Kudus, 2021. <http://repository.iainkudus.ac.id/id/eprint/5886>.
- Orr, David W. *Ecological Literacy: Education and the Transition to a Postmodern World*. New York: State University of New York Press, 1992.
- . "Ecological Literacy." *Conservation Biology* 3, no. 4 (1989): 334–35. <https://doi.org/10.1111/j.1523-1739.1989.tb00238.x>.
- Prasetyo, Nanda David. "Hubungan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Literasi Lingkungan Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Memecahkan Masalah Lingkungan." Universitas Negeri Jakarta, 2022. <http://repository.unj.ac.id/34834/>.
- Rahmawati, Desy Putri. "Pengembangan Instrumen Penilaian Literasi Lingkungan Untuk Siswa SMP Di Kota Malang Dan Batu." Universitas Negeri Malang, 2017. <http://repository.um.ac.id/60253/>.
- Rokhmah, Zulaikha, and A. N. M Fauziah. "Analisis Literasi Lingkungan Siswa SMP Pada Sekolah Berkurikulum Wawasan Lingkungan." *Pensa E-Jurnal : Pendidikan Sains* 9, no. 2 (2021): 176–81. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/pensa/index>.
- Samsu. *Metode Penelitian: Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development*. Diterbitkan Oleh: Pusat Studi Agama Dan Kemasyarakatan (PUSAKA), 2017.
- Santoso, Ririn, Fenny Roshayanti, and Joko Siswanto. "Analisis Literasi Lingkungan Siswa Smp." *JPPS (Jurnal Penelitian Pendidikan Sains)* 10, no. 2 (2021): 1976–82. <https://doi.org/10.26740/jpps.v10n2.p1976-1982>.
- Sari, Milya, and Asmendri. "Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA." *NATURAL SCIENCE: Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA* Vol. 6, no. 1 (2020): 41–53. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/naturalscience/article/view/1555/1159>.

- SS, Shapiro, and Wilk MB. "An Analysis of Variance Test for Normality (Complete Samples)." *Biometrika* 52, no. 3-4 (1965): 591-611. <https://www.jstor.org/stable/2333709>.
- Steffen, Will, Katherine Richardson, Johan Rockström, Sarah E Cornell, Ingo Fetzer, Elena M Bennett, R Biggs, et al. "Planetary Boundaries: Guiding Human Development on a Changing Planet." *Science* 347, no. 6223 (2015): 1-41. <https://doi.org/10.1126/science.1259855>.
- Stevenson, Kathryn T., M. Nils Peterson, Howard D. Bondell, Angela G. Mertig, and Susan E. Moore. "Environmental, Institutional, and Demographic Predictors of Environmental Literacy among Middle School Children." *PLoS ONE* 8, no. 3 (2013). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0059519>.
- Subdirektorat Statistik Lingkungan Hidup. "Laporan Indeks Perilaku Ketidakpedulian Lingkungan Hidup Indonesia 2018." Jakarta, 2018.
- Suryadi, Rudi Ahmad, and Sumiyati. *Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti*. Edited by Asep Andi Rahman. 1st ed. Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021.
- . *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti*. Edited by Asep Andi Rahman. 1st ed. Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021.
- Triola, Mario F. *Elementary Statistics*. 3rd ed. Boston: Addison-Wesley, 1997.
- Wolf, M J, J W Emerson, D C Etsy, Z A Wendling, and et al. "Environmental Performance Index 2022." New Haven, CT: Yale Center for Environmental Law and Policy, 2022. <https://epi.yale.edu/downloads/epi2022report06062022.pdf>.
- Yaumi, Muhammad. *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar, Dan Implemntasi*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.
- Yusuf, Rusli, Maimun, Sanusi, Iwan Fajri, and Jumadil Saputra. "A Comparison of Student Environmental Literacy: Public and Islamic Schools in Banda Aceh, Indonesia." *International Journal of Innovation, Creativity and Change* 12, no. 9 (2020): 222-39.